

FENOMENA LOCAL STRONGMAN
(Studi Kasus Pengaruh Sukarmis Dalam Mendukung
Kemenangan Andi Putra Sebagai Dewan Perwakilan Rakyat
Daerah Kuantan Singingi)

Tito Handoko¹, Ramlan Darmansyah², Syofian³

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: tito.handoko@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Salah satu bentuk dari fenomena politik lokal adalah lahirnya orang-orang kuat lokal yang mempengaruhi pemilihan di tingkat lokal. Fenomena local strongman juga terjadi pada Kabupaten Kuantan Singingi, dimana Sukarmis merupakan Mantan Bupati Kuantan Singingiii memiliki latar belakang sebagai senior politik mendorong Andi Putra untuk maju menjadi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kunatan Singingi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pengaruh Sukarmis dalam mendukung kemenangan Andi Putra sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabpaten Kuantan Singingi. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskripif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Adapun hasil dari penelitian ini adalah local strongman dalam politik lokal tidak hanya dipengaruhi oleh orang kuat lokal yang berperan diluar struktur pemerintahan atau struktur politik. Akan tetapi local strongman dapat berperan dalam struktur birokrasi dan struktur politik bahkan mampu berperan dalam struktur politik dan struktur pengusaha. Kemenangan Andi tidak terlepas dari pengaruh Sukarmis yang dipandang sebagai senior politik dan tokoh politik di Kabupaten Kuantan Singingi, ditambah lagi bahwa Andi adalah Putra dari Sukarmis.

Kata Kunci: *Politik Lokal, Local Strong Man, Partai*

PENDAHULUAN

Lahirnya kebijakan desentralisasi menyebabkan terjadinya fenomena-fenomena politik di aras lokal, mulai dari lahirnya elit lokal sampai dengan lahirnya raja-raja kecil ditingkat daerah. Para elit, baik yang duduk di kursi eksekutif maupun di legislatif, sama-sama memanfaatkan kas daerah untuk mempertahankan klien (bawahan) atau krooni mereka. Dengan cara memanipulasi badan pembuat

kebijakan di level lokal, para elit mengarahkan aparatur pemerintahan agar keputusan politik menguntungkan dirinya dan kroninya, dampak dari fenomena politik lokal tersebut menghadirkan bos ekonomi dan orang kuat lokal yang kemudian menjadi tokoh formal (Leo Agustino, 2010). Hadirnya orang kuat lokal dan kelompok elit lokal merupakan bentuk kosekunsu kebijakan desentralisasi. Sehingga lahirnya orang kuat lokal dan

kelompok elit lokal menjadi penentu politik pada suatu daerah.

Kebijakan desentralisasi merupakan peluang bagi daerah untuk melaksanakan kewenangan pemerintahan daerah, kebijakan daerah dan politik lokal yang ditandai dengan adanya pemilihan kepala daerah. Era desentralisasi juga membuka kesempatan baru untuk melakukan aliansi politik. Ideologi atau aliran politik bukan merupakan sekat yang mampu menghalangi aliansi-aliansi kepentingan di tingkat lokal. Melalui kesempatan yang diberikan lewat pemilihan umum kepala daerah, sebagai kosekuensi tak terelakkan dari kebijakan desentralisasi, berbagai kelompok kepentingan yang umumnya bekas pendukung rezim orde baru mengambil peluang untuk tetap mempertahankan kepentingannya (Hadiz,2010).Salah satu bentuk dari fenomena politik lokal adalah lahirnya orang-orang kuat lokal yang mempengaruhi pemilihan kepala daerah. Dalam penelitian (Halifah, 2018) menjelaskan tentang *local strongman* dalam pemilihan kepala daerah, bahwa fenomena orang kuat lokal merupakan salah satu bentuk strategi kemenangan kandidat. Kemenangan kandidat pada pemilihan kepala daerah dipengaruhi oleh keterlibatan sosok blater atau orang kuat lokal yang menjadi kekuatan dibelakang kandidat. Orang kuat lokal mempengaruhi suara masyarakat untuk memilih calon kandidat yang diusung dalam pemilihan umum.

Penelitian (Akbar,2019) menjelaskan bahwa sosok Malik Mahmud Alhaitar sebagai petinggi dari partai lokal Aceh sekaligus sebagai Wali Nanggroe Aceh merupakan fenomena local strongman yang mana Wali Nanggroe Aceh merupakan posisi yang dihormati dadalam struktur kehidupan masyarakat Aceh. Berdasarkan hasil penelitian Akbar bahwa *local strongman* bisa saja muncul karena adanya keterlibatan negara didalamnya. Keterlibatan negara didalamnya memberikan peluang lahirnya *local strongman*, negara memberikan legal untuk lahirnya *local strongman*. Munculnya orang kuat lokal di daerah didasarkan pada faktor-faktor dalam lingkungan sosial, misalnya saja orang-orang yang memiliki capital dan pengaruh kuat dalam masyatakat seperti tokoh adat atau tokoh masyarakat.

Penelitian (Ratnasari Paraisu, 2016) menjelaskan pemilihan kepala desa merupakan demokrasi ditingkat lokal yang ditunggu oleh masyarakat desa dan elit politik lokal. Hadirnya pengaruh *local strongman* atau pengarug orang kuat lokal dari kalangan kepala suku sebagai Mambri sangatlah kuat. Intervensi *local strongman* sangatlah kuat dalam menentukan kepala desa yang akan bertarung dalam kontestasi politik lokal. Hasil penelitian Paraisu menjelaskan bahwa kekuatan Mambri sebagai orang kuat lokal sangat mempengaruhi dalam memilih pemimpin lokal. Berdasarkan

penelitian (Argenti, 2018) *local strongman* merupakan orang-orang lama yang memiliki sumber Kapital yang tidak terbatas. *Local strongman* memperoleh kesempatan untuk menjabat kursi sentral di lembaga-lembaga pemerintahan di daerah. Walaupun mereka tidak dapat menduduki jabatan-jabatan penting tersebut mereka berupaya untuk memastikan bahwa para politisi lokal tergantung pada bantuan mereka.

Penelitian (Solissa, 2016) menjelaskan bahwa *local strongman* merujuk kepada aktor yang awalnya dipandang hanya sebagai masyarakat adat di daerah menjadi orang kuat lokal karena adanya bos-bos lokal. Dalam penelitian Solissa membedakan *local strongman* menjadi dua bagian berdasarkan teori Migdal dan teori John T. Sidel, Migdal berpendapat bahwa *local strongman* berasal dari latar belakang Kepala Suku, Tuan Tanah, Pimpinan Tradisional dan lain-lain, sedangkan Sidel berpendapat bahwa *local strongman* berasal dari latar belakang Kepala Daerah, Anggota Dewan, Pengusaha dan lain-lain. Dalam penelitian (Sidel, 2002) menjelaskan bahwa orang kuat loka tidak selalu mencerminkan permintaan rakyat, orang-orang hanya ingin mendapatkan pemerintahan yang pantas bagi mereka. Orang kuat lokal memang sangat kuat dalam menentukan pemimpin lokal dan menduduki jabatan strategis pada pemerintah lokal karena adanya beberapa pengaruh dari *local strongman*.

Dalam penelitian lain (Nurcholis, 2016) menjelaskan bahwa monopoli politik sebagai impek keberadaan orang kuat lokal, bos lokal dan oligarki lokal. Nurcholis menjelaskan tentang fenomena orang kuat dengan pondasi awal lahirnya kekuasaan politik yang berdampak pada kontruksi pemerintahan dinasti. Adanya kekuatan yang mendorong Fuad sebagai oligarki lokal atau pengusaha memudahkan dirinya untuk maju ke sektor politik. Keberhasilan Fuad didukung oleh kultur masyarakat yang masih memegang tegus budaya patrimonial, sehingga menggantungkan harapan kepada kekuatan patron Fuad masih sangat kental.

Dalam penelitian lain (Minan, 2015) menjelaskan bahwa *local strongman* merupakan aktor tingkat lokal yang memiliki pengaruh sangat kuat dalam kehidupan masyarakat. *Local strongman* sebagai elit lokal dalam struktur sosial mereka berfungsi sebagai administrator, agiator, pemersatu, penyebar, propaganda ideologi, dan broker politik. Hasil dari kajian Minan adalah bahwa *local strongman* memiliki peran sebagai aktor yang memiliki fungsi dalam struktur sosial dengan agen sosial, yaitu tokoh agama dan pengusaha. Tidak menutup kemungkinan aktor sosial menjadi orang kuat lokal, begitu jughalnya dengan aktor politik. Fenomena orang kuat lokal merupakan kosekuensi dari kebijakan desentralisasi, lahirnya orang kuat pada beberapa daerah mempengaruhi politik lokal

ditandainya dengan kuatnya pengaruh orang kuat lokal dalam mendukung calon eksekutif dan legislatif untuk maju dalam pemilihan kepala daerah dan pemilihan legislatif.

Dari beberapa kajian mengenai *local strongman* di beberapa daerah diatas, fenomena *local strongman* juga terjadi pada Kabupaten Kuantan Singingi, dimana sukarmis merupakan Mantan Bupati Kuantan Singingi memiliki latar belakang sebagai senior politik mendorong Andi Putra untuk maju menjadi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kuantan Singingi. Prestasi sukarmis dalam dunia politik tidak diragukan lagi, sukarmis pernah menjabat sebagai Bupati Kuantan Singingi selama dua priode, yaitu priode 2006-2011 sampai dengan 2011-2016. Sukarmis juga menjabat sebagai ketua DPD Partai Golkar Kuansing selama lima tahun, selain itu Sukarmis juga pernah mengemban jabatan Ketua Dewan Perwakilan Daerah selama dua priode. Latar belakang Sukarmis memperkuat Sukarmis dalam mendukung Andi untuk menjadi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) Bagaimana Pengaruh Sukarmis Dalam Mendukung Kemenangan Andi Putra sebagai Perwakilan Rakyat Daerah Kuantan Singingi ?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh Sukarmis dalam mendukung kemenangan Andi Putra

sebagai Perwakilan Rakyat Daerah Kuantan Singingi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Politik Lokal

(Adb.Halim, 2018) Politik lokal dalam ruang lingkup territorial adalah ruang regional, bermakna wilayah atau daerah. Aspek ruang lingkup politik lokal secara territorial adalah regionalisasi, bahwa regionalisasi secara umum merupakan istilah yang digunakan bukan sekedar untuk menjelaskan lokalisasi di dalam ruang melainkan juga mengacu pada pembentukan zona-zona waktu dalam hubungan rutinitas praktik-praktik sosial. Politik lokal juga dapat diartikan sebagai interaksi sosial dalam ruang tertentu.

(Irtanto, 2008) Perkembangan politik lokal, sebenarnya cukup menarik karena selama masa pemerintahan otoriter di bawah rezim orde baru dan orde reformasi pemilihan kepala daerah selalu saja dikuasai dan ditentukan oleh sekelompok elit di pusat maupaun oleh sekelompok elit yang duduk di parlemen daerah. Dalam (Irtanto, 2008) Nurhasim menjelaskan elit politik lokal merupakan seseorang yang menduduki jabatan-jabatan politik yaitu eksekutif dan legislatif yang dipilih melalui pemilihan dan dipilih dalam proses politik yang demokratis tingkat di lokal.

2. *Local Strongman*

Menurut Migdal dalam (Leo Agustino, 2014) *local strongman*

tumbuh subur dalam masyarakat yang mirip dengan jejaringan, dalam masyarakat jejaringan inilah para orang kuat lokal memperoleh pangaruh signifikan melampaui para pemimpin dan para birokrat lokal formal. *Local strongman* melakukan kontrol sosial dengan memanfaatkan komponen penting yang di yakini masyarakat sebagai strategi. Kemudian *local strongman* juga telah berhasil membatasi kapasitas lembaga dan aparatur negara sehingga menyebabkan pemerintah lemah. Melalui proses demokratisasi dan desentralisasi, para *local strongmen* dan bos ekonomi semakin memperoleh kesempatan untuk menjabat kursi sentral di lembaga-lembaga pemerintahan daerah. Orang kuat lokal selalu berupaya untuk memastikan bahwa para politisi lokal bergantung pada bantuan dan sokongannya agar kebijakan resmi menguntungkan bisnis dan posisinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kata-kata dan mengumpulkan informasi secara terperinci. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana bertujuan menggambarkan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, penelitian deskriptif dapat dilakukan di laboratorium/pustaka atau dilapangan.

Jenis penelitian ini adalah studi literature dimana sumber data diperoleh dari produk hukum, artikel jurnal, dokumen terkait dan sumber media massa. Lokasi penelitian adalah di Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sukarmis Dalam Mendukung Kemenangan Andi Putra sebagai Perwakilan Rakyat Daerah Kuantan Singingi akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kekuatan Politik Sukarmis.

Tabel 1 Prestasi Sukarmis

No.	Prestasi Politik	Priode
Ruang Pemerintahan		
01.	Mantan Ketua DPD II Partai Golkar Kuansing.	2015
02.	Ketua DPRD Kabupaten Kuansing.	Dua Priode (1999)
03.	Mantan Bupati Kuansing	2006-2011
04.	Mantan Bupati Kuansing	2011-2016
05.	DPRD Provinsi Riau	2019-sekarang
Ruang Non-Pemerintahan		
01.	Usaha Perkebunan (PKS)	-
02.	Usaha Perbengkelan	-
03.	Usaha Kontraktor	-

Sumber Data: Media.,Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa Sukarmis memiliki banyak prestasi dalam ruang politik terutama dalam ruang lingkup lokal daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Mulai dari menjabat sebagai Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Kuantan

Singingi, dan rekam jejaknya sebagai Ketua Legislatif Kabuapten Kuantan Singingi sampai menjabat dua priode sebagai Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Tidak hanya itu karirnya diruang politik Sukarmis juga memiliki usaha sebagai pengusaha kontraktor, pengusaha perkebunan sawit dan usaha perbengkelan.

Dikutip dari (Kuansingterkini.Com, N.D.) bahwa Sukarmis mengatakan bahwa dirinya memiliki DO penjualan sawit dan PKS, begitu juga usaha kontraktor yang ditekuninya dari sejak muda sampai sekarang, yang mengerjakan proyek-proyek pemerintah maupun perusahaan. Disamping itu dirinya juga memiliki perbengkelan yang dibangun di Kawasan Desa Beringin Teluk Kuantan. Penjelasan diatas merupakan karirnya dilaur ruang lingkup Pemerintahan dan Politik. Adapun dalam ruang lingkup Pemerintahan selama menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Kuantan Singingi dua priode dan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi dua priode, Sukarmis sangat berpengaruh dalam pembangunan Kabupaten Kuantang Singingi. Diungkapkan oleh salah satu Tokoh Masyarakat Beringin Jaya dikutip dari (Hendra, n.d.) bahwa Sukarmis telah membangun Desa Beringin dengan baik. Tidak hanya itu Sukarmis juga seorang politisi senior dan seseorang yang dekat dengan masyarakat. Dikutip dari (Situsriau.com, n.d.) bahwa Sukarmis adalah politisi senior partai golkar, Sukarmis dinilai oleh

masyarakat dengan ketenaran dan kepiawaiannya dalam memimpin Kabupaten Kuantan Singingi, masyarakat mengharapkan Sukarmis dapat melaksanakan pemerataan pembangunan di Kabupaten Kuantang Singingi.

Selain itu perhatian Sukarmis terhadap masyarakat terlihat dari Sukarmis merelakan untuk tidak berangkat kunjungan kerja ke wilayah Pulau Jawa dan memilih untuk menemui masyarakat yang terdampak banjir di Kabupaten Kuantan Singingi (Riaupos.co, n.d.). Selain terkenal sebagai Pemimpin daerah yang dermawan dan dekat dengan masyarakat Sukarmis juga sebagai tokoh masyarakat. Sukarmis juga memberikan gelar kepada dirinya sebagai datuk politik. Dikutip dari media massa (Wirman Susandi, n.d.) bahwa Sukarmis menyatakan dirinya adalah datuk politik. Wajar saja Sukarmis dikatakan datuk politik melihat dari prestasi politiknya mulai dari Ketua DPD Partai Golkar, Ketua DPRD, dan Kepala Daerah.

2. Pengaruh Sukarmis Terhadap Kemenangan Andi Putra.

Dalam memenangkan pemilihan legislatif di Kabupaten Kuantang Singingiiii, kemenangan Andi tidak terlepas dari dukungan Sukrmis sebagai mantan Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Kuantan Singingiii dan sebagai Ketua Penasehat DPD II Partai Golkar Kabupaten Kuantan Singingiii. Dikutip dari media massa (Riau12.com, n.d.) bahwa Sukarmis mendukung

pemimpin muda secara tidak langsung merujuk kepada Andi Putra yang terpilih secara aklamasi sebagai Ketua DPD Golkar Kuantan Singingi dan begitu halnya dengan perjalanan politik Andi sebagai Ketua DPRD.

Dalam dukungan lain terlihat dari fenomena bahwa Sukarmis Bersama tiga putranya salah satunya adalah Andi Putra maju di Dapil I Kuansing yang meliputi Kuantan Tengah, Sentajo Raya, Benai, yang berhasil meraih suara 4. 185 suara, tercatat sebagai caleg dengan suara tertinggi di Dapilnya (Giilangnews.Com,n.d.). Selain dari kualitas Andi dalam dunia politik kemenangan Andi tidak terlepas dari dukungan Sukarmis dalam memenangkan suara pemilihan legislatif tahun 2019.

Dalam kesempatan lain Sukarmis juga mengucapkan terimakasih kepada apresiasi dan kepercayaan yang telah masyarakat berikan kepada dirinya dan keluarganya termasuk Andi Saputra yang menang dalam pemilihan legislatif Kabupaten Kuantan Singingi di tahun 2019 (riauterkini.com, n.d.) . Dukungan Sukarmis terhadap kemenangan Andi Saputra sangatlah berpengaruh walaupun tidak secara langsung. Prestasi Sukarmis sebagai pemimpin di Kabupaten Kuantan Singingi tidak diragukan lagi, apalagi Andi merupakan putra dari Sukarmis tidak menutup kemungkinan dukungan partai dan dukungan masyarakat akan berpihak kepada Andi dalam

memenangkan pemilihan legislatif di Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Prestasi Politik Andi Putra.

Tabel 2 Prestasi Politik Andi

No.	Prestasi Politik	Priode
01.	Ketua DPD II Partai Golkar Kuansing	2016
02.	Ketua DPRD Komisi C Kabupaten Kuansing	2012-2014
03.	Ketua DPRD Kabupaten Kuansing	2014-2019
04.	DPRD Terpilih Dapil Kuansing	2019-sekarang

Sumber Data: Media, Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa Andi memiliki beberapa prestasi dalam ruang politik di Kabupaten Kuantan Singingiii terpilihnya Andi sebagai Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Kuantan Singingi menggantikan Sukarmis secara akalmasi. Tidak hanya itu Andi juga menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Kuantan Singingi selama 3 priode.

Andi Putra meraih 4. 185 suara pada pemilihan legislatif pada tahun 2019, perolehan suara tersebut menghantarkan Andi duduk sebagai Ketua DPRD Kabupaten Kuantan Singingiii priode 2019-2024. Dalam menggalang suara masyarakat Andi dinalai memephrhatikan aspirasi masyarakat dan prioritas dalam pembangunan (Goriau.com, n.d.). Karir politik Andi selama menjabat sebagai Ketua DPRD memang dinilai baik, baik dalam hal pembangunan maupaun pendekatan terhadap

masyarakat.

Andi merupakan politisi muda Partai Golkar yang dinilai memiliki wawasan dalam dunia politik yang mampu memajukan daerah Kuantan Singingiii, oleh sebab itu Andi terpilih menjadi Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Kuantan Singingi secara aklamasi menggantikan Sukarmis. Dorongan kepada Andi diberikan oleh Sukarmis bertujuan agar lahir pemuda yang mampu memajukan politik dan daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan:

1. Bahwa lahirnya *local strongman* dalam politik lokal tidak hanya dipengaruhi oleh orang kuat lokal yang berperan diluar struktur pemerintahan atau struktur politik. Akan tetapi *local strongman* dapat berperan dalam struktur birokrasi dan struktur politik bahkan mampu berperan dalam struktur politik dan struktur pengusaha. *Local Strongman* merupakan fenomena politik lokal yang memiliki pengaruh terhadap kemenangan seseorang dalam kontestasi politik baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
2. Bahwa dalam kemenangan Andi tidak terlepas dari pengaruh Sukarmis yang dipandang sebagai senior politik dan datuk politik di Kabupaten Kuantan Singingi. Prestasi politik Sukarmis selama memimpin Kabupaten Kuantan

Singingiii tidak diragukan lagi, ditambah lagi bahwa Andi merupakan Putra dari Sukarmis yang juga memiliki prestasi dalam ruang politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adb.Halim. (2018). *Politik Lokal Aktor, Problem, dan Konflik dala Arus Demokrasi*. Intrans Publishing.
- AKBAR, A. (2019). Malik Mahmud Legal Strongmen ? *LOGOS JOURNAL*, 2(1).
- Argenti, G. (2018). Civil Society, Shadow State Dan Local Strongmen Dalam Kajian Politik Lokal. *CosmoGov*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.24198/cosmogo.v.v4i1.14737>
- GiLANGNEWS.COM. (n.d.). *Mantan Bupati Kuansing Sukarmis dan Tiga Anaknya Jadi Anggota DPRD*. GilangNews.Com. gilangnews.com/mobile/mantan-bupati-kuansing-sukarmis-dan-tiga-anaknya-jadi-anggota-dprd
- Goriau.com. (n.d.). *Andi Putra, Dua Kali Pimpin DPRD Kuansing Bukti Dicintai Rakyat*. M.Goriau.Com. Retrieved April 22, 2020, from m.goriau.com/berita/baca/andi-putra-dua-kali-pimpin-dprd-kuansing-bukti-dicintai-rakyat
- Hadiz, V. R. (2010). *Dinamika Politik Lokal Era Reformasi*. In In R. T.

- Wiratama (Ed.), *Localising Power in Post-Authoritarian Indonesia* (Prismajurn). Stanford University Press.
- Halifah, N. (2018). Kekuatan local strongman dalam pilkada sampang 2012. *Jurnal Uniar*.
- Hendra. (n.d.). *Sukarmis Layur Jalur Beringin Jaya*. HarianTimes.Com. Retrieved April 22, 2020, from www.hariantimes.com/sukarmis-layur-jalur-beringin-jaya
- Irtanto. (2008). *Dinamika Politik Lokal Era Otonomi Daerah*. Pustaka Pelajar.
- KUANSINGTERKINI.COM. (n.d.). *Sukarmis dan Aras Mulyadi Masuk Bursa Cagubri*. KUANSINGTERKINI.COM. Retrieved April 22, 2020, from <https://kuansingterkini.com/berita/detail/7101/2017/03/12/sukarmis-dan-aras-mulyadi-masuk-bursa-cagubri>
- Leo Agustino. (2014). *Politik Lokal dan Otonomi Daerah*. ALFABET.
- Leo Agustino, & M. A. Y. (2010). Politik Lokal Di Indonesia : Dari Otokratik Ke Reformasi Politik. *Jurnal Ilmu Politik*, 21. https://aipi-politik.org/attachments/article/54/3_Politik_Lokal_di_Indonesia__Leo_Agustino__Jurnal_AIPI__No.21_Thn_2010.pdf
- Minan, K. (2015). *Sinergi Local Strongmen : Pengusaha dan Tokoh Agama Dalam Pemilihan Legislatif 2014 Di Demak*. [Uin Suska]. <http://digilib.uin-suka.ac.id/16848/>
- Nurcholis, A. (2016). *Orang Kuat Dalam Dinamika Politik Lokal Studi Kasus: Kekuasaan Politik Fuad Amin Di Bengkalis*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ratnasari Paraisu. (2016). *Peran Local Strongmen Dalam Pemilihan Kepala Desa Ramdori Kecamatan Swandiwe Kabupaten Biak Numfor*. *Jurnal Ppkn*, 4(1), 6–132.
- Riau12.com. (n.d.). *Aklamasi, Sukarmis Resmi Digantikan Andi Putra Pimpin Partai Golkar Kuansing*. Riau12.Com. Retrieved April 22, 2020, from m.riau21.com/read-aklamasi-sukarmis-resmi-digantikan-andi-putra-pimpin-partai-golkar-kuansing
- Riauupos.co. (n.d.). *Semangati Warga, Sukarmis Temui Korban Banjir*. Riauupos.Jawapos.Com. Retrieved April 22, 2020, from riau.jawapos.com/kuantan-Singingiii-semangat-warga-sukarmis-temui-korban-banjir
- riauterkini.com. (n.d.). *Bersama 3 Anaknya Menang Pileg, Sukarmis Undang Ribuan Warga untuk*

- Syukur. Riauterkini.Com. Retrieved April 22, 2020, from www.riauterkini.com/politik-bersama-3-anaknya-menang-pileg-sukarmis-undang-ribuan-warga-untuk-syukuran
- Sidell, J. T. (2002). Capital, Coercion, and Crime: Bossism in the Philippines, *Jurnal Moussons*.
- Situsriau.com. (n.d.). *Kampanye di Kelayang, Sukarmis Berjanji Wujudkan Harapan Masyarakat*. M.Situsriau.Com. Retrieved April 22, 2020, from m.situsriau.com/kampanye-di-kelayang-sukarmis-berjanji-wujudkan-harapan-masyarakat
- Solissa, M. (2016). Fenomena orang kuat lokal di Indonesia: studi kasus tentang kemunculan keda dalam eksploitasi tambang emas di Gunung Botak Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanudi*